## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa fotokatalis Ndoped TiO<sub>2</sub> dengan variasi zat pembentuk pori berhasil disintesis dengan metode hidrortermal. Keberhasilan N terdoping pada TiO2 dibuktikan dari data XRD, FTIR, UV-Vis DRS. Karakterisasi XRD menunjukkan seluruh sampel merupakan TiO2 berfasa anatase sesuai dengan ICSD 9852. Penambahan doping nitrogen menyebabkan adanya pergeseran dan pelebaran puncak difraksi pada 2θ = 25,3° yang terindeks pada bidang (101). FTIR menunjukkan adanya serapan pada bilangan gelombang 1634-1641 cm<sup>-1</sup> yang diasosiakan sebagai vibrasi bending H-O-H atau bending N-H pada sampel yang didoping nitrogen. Dari data UV-Vis DRS didapatkan nilai band gap TiO<sub>2</sub> murni sebesar 3,17 eV, sedangkan NTO, NTO-CTAB, dan NTO-PVA mengalami penurunan berturut-turut menjadi 3,13 eV, 3,11 eV, dan 3,07 eV. Penyemp<mark>itan *band gap* ini berkaitan dengan masuknya atom nitrogen ke dalam</mark> kisi TiO<sub>2</sub> akibat terbentuknya pita konduksi N 2p diantara pita valensi O 2p dan pita konduksi Ti 3d. Penambahan zat pembentuk pori berhasil meningkatkan luas permukaan spesifik dan volume pori masing-masing sampel. Volume pori yang meningkat akan meningkatkan kemampuan sampel untuk menyerap molekul reaktan selama reaksi fotokatalitik. Sifat stabilitas termal pada sampel dianalisis menggunakan metode TGA-DTA, menunjukkan sampel yang ditamb<mark>ahkan zat pe</mark>mbentuk pori lebih stabil. <mark>Aktiv</mark>itas fotokatalitik pada penelitian ini mengikuti model kinetika reaksi semu orde kedua, sampel NTO-CTAB menunjukkan kinerja paling optimal dengan kemampuan mereduksi ion Cd(II) hingga 96,1%, dimana persentase adsorpsi sebesar 35,4% dan aktivitas fotokatalitik mencapai 60,7%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan agar melakukan SEM-EDX untuk melihat pengaruh morfologi yang dihasilkan dari penambahan zat pembentuk pori pada nanopartikel *N-doped* TiO<sub>2</sub> dan mempelajari pengaruh massa optimum penambahan zat pembentuk pori dalam meningkatkan aktivitas fotokatalitik dari sampel.